

KAMPUS-KAMPUS DI DIY

Cegah Mahasiswa Terlibat Judol

YOGYA (KR) - Maraknya kasus judi online (judol) yang melibatkan kalangan mahasiswa dan pelajar, menjadi perhatian serius kalangan kampus di DIY.

Hal itu diperkuat pernyataan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Mendikristek) Prof Satryo Soemantri Brodjonegoro yang mencatat sekitar 960.000 pelajar dan mahasiswa di Indonesia terlibat judol. Menyikapi hal itu, sejumlah kampus di DIY melakukan berbagai langkah antisipasi untuk mencegah mahasiswa terlibat judol. Universitas Ahmad Dahlan (UAD) dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) misalnya, telah mengambil langkah preventif dan kuratif untuk mengatasi masalah Judol. Antara lain dengan pendekatan edukasi berbasis literasi keuangan, pengawasan internet, serta layanan konseling psikologis dan agama.

"Generasi Z cenderung menginginkan segalanya serba instan. Mentalitas ini bisa dimitigasi dengan pendekatan berbasis keyakinan agama dan penguatan karakter. Untuk itu kami ada Lembaga Pengembangan Karakter dan Kesejahteraan Mahasiswa (LPKA). UMY memberikan konseling psikologis dengan ruang pribadi yang dijamin kerahasiaannya. Layanan ini telah dimanfaatkan oleh lebih dari seribu mahasiswa, dimana beberapa di antaranya terkait judol," kata Wakil Rektor Bidang Akademik UMY Sukamta di Kapatihan, Yogyakarta, Jumat (22/11).

Menurut Sukamta, layanan konsultasi di UMY tidak hanya siang hari tapi sampai malam hari. "LPKA mencatat lebih dari 90 persen mahasiswa yang mendapatkan pendampingan merasa terbantu dan lebih siap menghadapi masalah mereka. Mayoritas, masalah keluarga," ungkapnya.

Sementara Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni UAD Dr Gatot Sugiharto mengungkapkan, UAD memiliki berbagai langkah preventif yang terbukti efektif untuk menangkis mahasiswa terjerat judol. Salah satunya dengan memberikan sosialisasi bahaya judi online kepada mahasiswa baru melalui Program Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB). Dalam program ini, mahasiswa diberikan pemahaman mendalam

mengenai dampak negatif judol.

UAD juga secara konsisten mengadakan seminar dan workshop literasi keuangan setiap tahunnya, dikaitkan literasi digital dan siber. Hal itu menjadi bagian dari upaya kampus memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai risiko judol yang sering dipromosikan di dunia maya.

"Bagi mahasiswa yang sudah terjebak judol, kami menyediakan layanan e-counseling. Mahasiswa dapat berkonsultasi dengan konselor sebaya yang telah dilatih untuk membantu mereka mengatasi masalah pribadi, termasuk kecanduan judi online. Jika masalahnya lebih kompleks, konselor sebaya akan mengarahkan mahasiswa untuk mendapatkan bantuan dari tenaga ahli atau profesional," terang Gatot. **(Ria)-f**



KR-Antara/Mohammad Ayudha

Pemain PSBS Biak Jeam Kelly Sroyer (kiri) berusaha melawati hadangan penjaga gawang PSS Sleman Alan Jose Bernardon (kanan) saat pertandingan BRI Liga 1 di Stadion Manahan, Solo, Jawa Tengah, Jumat (22/11/2024).

KEOK DI TANGAN TIM PROMOSI

Mental Pemain PSS Bikin Pusing

SOLO (KR) - Kenyataan pahit diterima PSS Sleman pada pekan ke-11 BRI Liga 1 2024/2025. PSS menelan kekalahan 0-1 dari tim promosi PSBS Biak pada laga kandang di Stadion Manahan Surakarta Jawa Tengah, Jumat (22/9) sore. Gol kemenangan tim tamu dicetak Jeam Kelly Sroyer pada menit ke 64 dengan tendangan keras.

Hasil ini membuat catatan buruk PSS pada laga di hadapan pendukungnya sendiri makin memburuk. Dalam enam laga kandang, PSS hanya mampu meraih sekali kemenangan atas Arema FC. Satu laga kontra Borneo FC berakhir imbang. Sementara empat lainnya berakhir dengan kekalahan.

PSBS Biak pun jadi tim promosi kedua yang memperlakukan PSS di kandang musim ini. Sebelumnya, Malut United FC pun menang 1=0 dari PSS di Stadion Manahan, 26 September lalu. Selain Malut United FC dan PSBS Biak, ada Persik Kediri, Persija Tangerang yang berhasil mencuri tiga poin di kandang Laskar Sembada pada musim ini.

Upaya PSS untuk menjauh dari zona merah pun semakin sulit. PSS menempati urutan 14 klasemen dengan delapan poin. Hanya unggul dua poin dari Madura United FC dan Semen Padang di posisi

dua terbawah. Unggul satu poin dari PSIS Semarang dan Persis Solo di posisi 15 dan 16.

Pelatih PSS Mazola Junior usai laga mengutarakan timnya tak bermain bagus sepanjang pertandingan. Apa yang sudah mereka lakukan dalam latihan selama tiga minggu terakhir nyatanya tak memberikan dampak yang cukup bagi tim. "Kami tidak main bagus hari ini, kami tidak banyak bisa eksekusi permainan. Kami sudah latihan tiga minggu ini tapi masih ada banyak kesalahan," katanya.

Satu hal yang membuat pelatih asal Brasil ini pusing yakni soal mental pemain. Dengan mental yang dimiliki tim saat ini, ia hanya melihat PSS hanya bisa berjuang untuk lepas dari jurang degradasi di musim ini. Tidak untuk prestasi yang lebih tinggi. "Satu yang bikin saya pusing, mental dari tim kita. Itu tidak bisa ada, terjadi lagi di tim kita. Satu tahun lagi kita berusaha untuk tidak degradasi," sambung Mazola.

Melawan PSBS Biak sejatinya permainan cukup berimbang. PSS punya tiga peluang matang, namun penjaga gawang PSBS bisa mengendalikan bola. Sedang tim tamu, bermain dengan baik. Punya kerja sama yang lebih baik ketimbang PSS. **(Yud)-f**

WNI KORBAN TPPO

91 Masih di Myanmar, 44 Dipulangkan

JAKARTA (KR) - Kementerian Luar Negeri (Kemenlu) RI menyatakan, 91 Warga Negara Indonesia (WNI) yang diduga menjadi korban Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) masih berada di Myawaddy, Myanmar, sementara 44 orang lainnya sudah bisa dipulangkan ke Tanah Air.

"Dapat kami update bahwa sehari ini terdapat 91 warga negara kita yang berada di Myawaddy," kata Direktur Pelindungan WNI-BHI Kemenlu RI Judha Nugraha setelah Rapat Koordinasi bersama Kementerian Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (P2MI) di Jakarta, Jumat (22/11).

Judha mengatakan, Kemenlu RI telah melakukan berbagai macam upaya untuk membantu mereka, termasuk dengan mengkomunikasikan keberadaan 91 WNI tersebut kepada Pemerintah Myanmar. Selain itu, Kemenlu juga telah melakukan beberapa komunikasi informal dengan berbagai pemangku kepentingan yang ada di daerah tersebut.

"Namun, kita pahami bahwa Myawaddy itu adalah wilayah konflik bersenjata dan tidak dikuasai oleh Tatmadaw. Tatmadaw ini militer dari Myanmar, namun dikuasai oleh kelompok etnis bersenjata. Ini menciptakan komplikasi tersendiri," katanya.

Namun demikian, ia memastikan Kemenlu RI terus berupaya untuk membantu pemulangan 91 WNI tersebut, sehingga mereka bisa mengikuti jejak 44 WNI lain yang sudah bisa dipulangkan ke Tanah Air. "Kita harapkan 91-nya segera bisa menyusul," kata Judha.

Judha menambahkan, selain membantu pemulangan para WNI yang diduga menjadi korban TPPO tersebut, Kemenlu RI melalui upaya bersamanya dengan Kementerian PPMI juga berupaya mendorong langkah pencegahan yang efektif sehingga mereka tidak menjadi korban kejahatan serupa di kemudian hari. **(Ant/San)-f**

25 PROGRAM PRIORITAS



- 01 **Posyandu Siklus Hidup Terintegrasi**
 - Modernisasi Alat-alat Posyandu
 - Pencegahan Stunting
 - Makan Sehat Balita dan Anak-Anak
 - Pemeriksaan Kesehatan Lansia
 - Pemeriksaan Kesehatan Remaja
 - Layanan Kesehatan Komprehensif dan Berkelanjutan



- 02 **Jaminan Kesehatan Gratis**
 - Jaminan Kesehatan Untuk Warga Kurang Mampu
 - Pembangunan dan Revitalisasi Layanan Kesehatan
 - Health Space



- 03 **KUSUKA Sehat Jiwa**
 - Layanan Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Primer
 - Pendampingan dan Konseling Online
 - Dukungan di Rumah Singgah



- 04 **WIFI Gratis Komunitas**



- 05 **Sport Center Kalurahan**
 - Fasilitasi Sport Center di Setiap Kalurahan
 - Sport Center Kawasan Toll



- 06 **Modernisasi Fasilitas Pendidikan**
 - Sekolah dan Ruang Kelas Baru
 - Perpustakaan Modern



- 07 **Beasiswa Sleman**
 - Beasiswa Sleman Pintar
 - Beasiswa Harapan Sleman
 - Beasiswa Andalan Sleman



- 08 **Apresiasi Pahlawan Masyarakat**
 - Tunjangan Guru Sejahtera
 - Insentif Kader Kesehatan



- 09 **Pesantren Juara**
 - Pembangunan dan Renovasi Fasilitas Pesantren
 - Pengembangan SDM dan Kurikulum Pesantren
 - Pelatihan dan Pengembangan Usaha
 - Apresiasi Pesantren Berprestasi



- 10 **Apresiasi Pemuka Agama**



- 11 **Inovasi Pertanian Sleman**
 - Pusat Inovasi Hilirisasi Pertanian
 - Jaminan Kecelakaan Kerja
 - Dana Usaha Pertanian dan Bantuan Bibit - Pupuk Organik
 - Sistem Agribisnis dan Kemitraan Industri



- 12 **Bantuan Alat Pertanian Modern**



- 13 **Air Bersih Untuk Semua**
 - Pengelolaan Air Bersih dan Limbah
 - Pemanenan Air dan Penyimpanan
 - Konservasi dan Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS)



- 14 **Tunjangan RT RW**



- 15 **Tunjangan Anak Yatim**



- 16 **Insentif Tiap Padukuhan**



- 17 **Apik Dalam e, Padang Jagat e**
 - Jalan Alus
 - Pemasangan Lampu Jalan
 - Jalur Pedestrian Modern
 - Modernisasi Taman



- 18 **CCTV Kampung**



- 19 **Kolaborasi Ekonomi Sleman**
 - Pembangunan dan Revitalisasi Pasar Rakyat
 - Modernisasi Koperasi Pedagang Pasar Rakyat
 - Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal



- 20 **Gen Z Job Center**
 - Career Center
 - Collaborative Park
 - Digital Library



- 21 **Kawasan Ekonomi Sleman**
 - Rest Area Modern
 - Exit Toll Terintegrasi
 - Zona Industri Kreatif
 - Kolaborasi Desa Wisata
 - Fasilitas Pendukung



- 22 **Bantuan Modal UMKM**
 - Modal Usaha
 - Bantuan Peralatan Usaha



- 23 **Lansia Sleman Produktif**
 - Layanan Kesehatan Komprehensif
 - Program Kebugaran dan Aktivitas Fisik
 - Pendampingan Psikososial
 - Makan Sehat Untuk Lansia
 - Lingkungan Ramah Lansia



- 24 **Perempuan Maju, Aman dan Berkarya**
 - Sekolah Perempuan Bersama PKK
 - Perlindungan dari Kekerasan dengan Layanan Krisis Terintegrasi
 - Day Care dan Ruang Laktasi
 - Kesetaraan Berkarya



- 25 **Sleman Bebas Sampah**
 - Insentif Untuk Pemilah Sampah RumahTangga
 - TPS3R (Tempat Pengelolaan Sampah Reuse, Reduce, dan Recycle) Mandiri Modern
 - Pembangunan TPST (Tempat Pengolahan Sampah Terpadu)